

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang mana penelitian lapangan ini penulis akan secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan. Dan penulis akan mengamati secara langsung kelapangan melakukan observasi ditempat. Penulis mengamati dan berbicara secara langsung terhadap orang-orang yang diteliti. (Maros, 2016, p. 16)

Dan penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang termasuk juga kedalam jenis penelitian kualitatif. Tujuannya ialah memberikan dan mengungkap fakta, fenomena keadaan mengenai bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat mengenai produk di Bank Syariah Indonesia terhadap keputusannya menjadi nasabah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif menurut Creswell adalah pendekatan untuk membangun dari pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif contohnya makna-makna yang bersumber dari pengalaman seseorang, nilai-nilai sosial dan sejarah, bertujuan untuk membangun pola pengetahuan

tertentu. Dan Creswell menjelaskan dalam penelitian kualitatif, pengetahuan itu dibangun dari interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukkan partisipan yang mana terlibat didalam penelitian, yang mana itu tidak hanya dari penelitiannya semata. Dalam sumber datanya ada bermacam-macam antara lain yaitu catatan observasi, catatan wawancara dari pengalaman individu maupun sejarah.

Penelitian kualitatif menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana dari penelitiannya. Pendekatan kualitatif menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang didapatkan dari orang-orang yang diamati. Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya ialah analisis data. Proses dari analisis data dalam penelitian kualitatif praktiknya berkaitan dengan proses pengumpulan data. Kedua proses kegiatan ini kadang-kadang dikerjakan secara bersamaan, maksudnya adalah analisis data seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data. (Rukajat) jadi pendekatan peneliti ialah memberikan dan mengungkap fakta, fenomena keadaan dari data yang ada di salah satu Bank Syariah yang berkaitan tentang judul yang diteliti yang mana akan diperiksa sebagai subjek dan kajian tingkat pengetahuan masyarakat mengenai produk di Bank Syariah Indonesia terhadap keputusannya menjadi nasabah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi mengenai yang akan dijadikan tempat melakukan penelitian yaitu

pada perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Banjarmasin Pasar Cempaka yang berlokasi di Jl. Niaga Utara No.7, Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Alasan memilih tempat ini untuk dijadikan lokasi penelitian dikarenakan tempat ini sangat strategis terletak ditengah-tengah pusat perbelanjaan dan juga tempatnya mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar untuk mempermudah mereka untuk melakukan transaksi yang ada di Bank Syariah Indonesia.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, organisme yang dijadikan suatu sumber informasi yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data untuk bahan penelitian. (Ruslan, 2014, p. 36) Dalam istilah lain subjek penelitian adalah informan, yaitu orang memberikan informasi dari suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Subjek penelitian merupakan orang yang melakukan penelitian (peneliti), sedangkan penelitian yaitu orang atau sesuatu yang diteliti. Dalam konsep penelitian subjek merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai suatu informasi atau menggali datanya. (Azhari, 2023) Dalam penelitian ini peneliti memilih karyawan dan nasabah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Banjarmasin Pasar Cempaka sebagai informan atau subyek.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda atau orang yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki didalam suatu kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksudkan diatas adalah berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pandangan, pendapat, penilaian, sikap pro-kontra, keadaan batin, simpati-antipati dan juga bisa berupa proses. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan dari fakta yang didapat berupa angka, simbol, atau berupa tulisan yang diperoleh dari pengamatan suatu objek. Data yang baik harus akurat, dapat dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu, dan mencakup ruang lingkup yang luas. (Putra, 2022, p. 11) Data terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari dan diberikan datanya tersebut kepada peneliti. Data primer didapatkan secara langsung melalui informan penelitian. (Wekke, 2019, p. 34) Contoh dari data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari informan (dari tangan pertama) mealui koesioner, panel, dan

kelompok fokus atau melalui data hasil dari wawancara peneliti dengan narasumber. (Sekaran, 2011, p. 33)

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada. Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan datanya kepada peneliti. (Sugiyono, 2003, p. 15) Dan juga data sekunder ini adalah data yang mendukung keperluan dari data primer seperti literatur, buku-buku, dan bacaan yang mengacu pada penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data sekunder merupakan catatan atau dokumentasi dari perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, internet, situs Web, dan lain sebagainya. (Sekaran, 2011, p. 56)

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari data yang diperoleh. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), data adalah suatu kenyataan yang berfungsi sebagai sumber bahan untuk menyusun suatu pendapat, keterangan atau bahan yang digunakan sebagai penalaran dan penyelidikan dalam penelitian. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini salah satu faktor pendukung dari hasil penelitian. Sumber data dijadikan bahan untuk mempertimbangkan penentuan dari metode

pengumpulan data. Jenis sumber data yang terutama dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Informan (narasumber)

Informan merupakan orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data atau biasa disebut dengan subyek yang diteliti. Dan informan merupakan sebagai pemilik dari informasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Oleh karena itu peneliti menentukan informan disalah satu PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Banjarmasin Pasar Cempaka. Informan dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti dan seluruh informan akan diwawancarai secara mendalam untuk mendapatkan sumber data informasi.

Adapun untuk kriteria informan yang peneliti pilih yaitu:

- 1) Sehat jasmani dan rohani
- 2) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
- 3) Nasabah dan karyawan BSI Pasar Cempaka
- 4) Mau dan bersedia menjadi informan penelitian

b. Dokumen atau Arsip

Dokumen yaitu bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti data base, catatan harian,

sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, peraturan, biografi, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, gambar hidup (sketsa) dan lain sebagainya. (Sugiyono, 2017) Jadi peneliti akan mengumpulkan data, arsip dan lain sebagainya yang ada di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara. Jadi penulis akan melakukan sesi tanya jawab dengan narasumber untuk dimintai keterangan atau mengenai pendapat suatu hal. (Laksono, 2013, p. 12) Sebelum melakukan wawancara penulis sudah menyusun pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang akan diajukan kepada narasumber atau responden sampel yang akan penulis teliti. Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara ini, penulis akan langsung mengadakan tanya jawab dengan nasabah dan karyawan di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Banjarmasin Pasar Cempaka. Teknik pengumpulan data melalui wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penulis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu penyajian data berbentuk tulisan dan menerangkan sesuai

data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tujuan utama dari metode deskriptif ini digunakan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti. (Azhari, 2023, p. 41) Oleh karena itu, penulis menerapkan suatu proses pengumpulan data yang bersifat sistematis guna membantu penulis mencapai kesimpulan dari penelitian ini.

Dengan demikian teknik analisis data yaitu teknik analisis data yang sesuai dengan hasil data yang diperoleh melalui sesi wawancara dengan narasumber mengenai tingkat pengetahuan masyarakat mengenai produk di Bank Syariah Indonesia terhadap keputusannya menjadi nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.